PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI RANTAI MAKANAN DAN EKOSISTEM DI SEKOLAH SD 13/1

Apriliansyah irsan zati[1], Delan niatra[2] , Airindu zahratul fajriah[3] ,
Sofinatun hasanah[4] , Khoirunnisa[5]
[12345]Program studi Pendidikan guru Sekolah Dasar,Universitas Jambi Indonesia

Alamat e-mail:[5]khoirunnisa@unja.ac.id [1]apriliansyah.xd28@gmail.com,
[2] delandelan650@gmail.com , [3] arinduairindu@gmail.com , [4]Sofinatun729@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PBL) model in science education (IPAS) and its impact on the understanding and learning activities of fifth-grade students at SDN 13/1 Batanghari. The study was conducted over two weeks using observation and semi-structured interviews with 26 students of class V B. The results indicate that the implementation of PBL, combined with video media and collaborative activities, can enhance conceptual understanding, active participation, and students' teamwork skills. Learning became more engaging, contextual, and fostered scientific attitudes. Therefore, PBL is proven effective in developing students' independence, responsibility, and critical thinking skills in the topics of food chains and ecosystems.

Keywords*: [1]Project Based Learning*, [2]Science, Food Chain, [3]Ecosystem

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran IPAS serta pengaruhnya terhadap pemahaman dan aktivitas belajar siswa kelas V di SDN 13 Batanghari. Penelitian dilaksanakan selama dua minggu dengan menggunakan metode observasi dan wawancara semi-terstruktur terhadap 26 siswa kelas V B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PJBL yang dikombinasikan dengan media video dan kegiatan kolaboratif mampu meningkatkan pemahaman konsep, partisipasi aktif, dan kemampuan bekerja sama antarsiswa. Pembelajaran menjadi lebih menarik, kontekstual, serta menumbuhkan sikap ilmiah. Dengan demikian, PJBL terbukti efektif dalam menumbuhkan kemandirian, tanggung jawab, serta kemampuan berpikir kritis siswa pada materi rantai makanan dan ekosistem.

Kata kunci : [1]Pembelajaran berbasis proyek, [2]sains,rantai makanan , [3]ekosistem

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir, sikap, dan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai kehidupan (Khoirunnisa, 2024). Selain berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, pendidikan juga mengembangkan karakter, keterampilan sosial, dan keilmuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang beriman, mandiri, kreatif, serta bernalar kritis.

Mata pelajaran Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap hubungan antara manusia, makhluk hidup, dan lingkungannya (Arends, 2012). Materi rantai makanan dan ekosistem menjadi pondasi penting bagi siswa untuk memahami keseimbangan alam (Putri, Wulandari, & Hidayah, 2021). Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPAS di beberapa sekolah dasar masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif.

Model Project Based Learning (PJBL) hadir sebagai solusi karena menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Melalui PJBL, siswa terlibat langsung dalam pemecahan masalah nyata, berpikir kritis, bekerja sama, serta menghasilkan karya yang bermakna dengan bimbingan guru sebagai fasilitator (Misbah & Munandar, 2020; Sundari & Handayani, 2023). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan,untuk mendeskripsikan penerapan PJBL pada pembelajaran IPAS serta menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa di kelas V SDN 13 Batanghari.)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif,

karena bertujuan menggambarkan secara mendalam proses pembelajaran dan keterlibatan siswa selama penerapan model PBL. Subjek penelitian terdiri dari 26 siswa kelas V B SDN 13 Batanghari, terdiri atas 16 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan dukungan fasilitas pembelajaran yang baik, seperti penggunaan proyektor dan media audiovisual**.**

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi kegiatan belajar mengajar
2. Wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas
3. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil tugas siswa.

Analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami situasi pembelajaran secara alami serta menangkap interaksi guru dan siswa selama proses belajar (Khoirunnisa et al., 2024a).

Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2020).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

A.Tahap Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru menampilkan video pembelajaran interaktif tentang rantai makanan. Siswa diminta mencatat, menggambar alur rantai makanan, dan mempresentasikan hasil pengamatan. Aktivitas ini membantu siswa memahami keterkaitan produsen, konsumen, dan dekomposer dalam ekosistem serta meningkatkan partisipasi aktif dan diskusi kelas (Arends, 2012).

Pada pertemuan kedua, topik ekosistem dibahas dengan video tentang peran dekomposer Siswa. berdiskusi mengenai komponen biotik dan abiotik, bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi contoh tumbuhan dan hewan di sekitar sekolah, serta mengikuti tes individu untuk mengukur pemahaman konsep. Aktivitas ini meningkatkan kolaborasi,

tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis siswa (Putri et al., 2021; Rahmawati & Sari, 2022).

b. Analisis Hasil Belajar

Secara keseluruhan, PJBL membuat pembelajaran IPAS lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna. Siswa tampak lebih percaya diri, kreatif, dan berani menyampaikan pendapat. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing melalui media visual dan proyek kelompok. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Wibowo & Prasetyo (2022) serta Nuraini & Hidayat (2023), yang menunjukkan bahwa PJBL efektif meningkatkan keterampilan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman konseptual siswa sekolah dasar.

mendukung dengan fasilitas belajar yang memadai, dan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi PJBL pada materi lain atau durasi lebih panjang untuk memperkuat efektivitasnya.

E. Kesimpulan

penerapan model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran IPAS pada materi rantai makanan dan ekosistem di SDN 13 Batanghari terbukti meningkatkan hasil belajar, partisipasi aktif, kreativitas, dan kemampuan kolaboratif siswa. Siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan fenomena nyata di lingkungan sekitar. Guru berperan sebagai pembimbing yang menciptakan suasana belajar aktif, inovatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, PJBL mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Misbah, M. & Munandar, M. 2020.Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(1), 45–53.

Nuraini, D. dan Hidayat, M. A. 2023. Penerapan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. Jurnal Pendidikan Guru

Sekolah Dasar Universitas PGRI Madiun, 8(2), 112–120.

Wibowo, A. dan Prasetyo, R. 2022. Efektivitas Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Kolaborasi dan Kreativitas Siswa SD. Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar, 4(2), 77–85.

Sundari, R. dan Handayani, L. 2023. Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru SD Nusantara, 9(1), 56–63.

Khoirunnisa, N. 2024. Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 145–153.

Putri, A. D., Wulandari, S. dan Hidayah, R. 2021. Penerapan Model Project Based Learning pada Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, 6(3), 210–219.

Rahmawati, N. dan Sari, D. P. 2022. Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendidikan Dasar, 7(2), 121–130.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.